

**IMPLEMENTASI SIKAP TOLERANSI BERAGAMA  
DI SMP SANTO BORROMEUS PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh  
UMI NURFAJRIYAH  
NIM. 1617402222**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia memiliki beberapa agama yang diakui dan dijamin oleh pemerintah mengenai pertumbuhan dan perkembangannya.<sup>1</sup> tercipta kerukunan hidup antara umat beragama di belahan dunia ini sangat dianjurkan dalam Islam, bahkan hal itu dalam Islam termasuk ajaran yang prinsip. Hal ini dapat dimaklumi dari misi agama Islam sendiri, dimana Islam itu bermakna “damai”, yaitu damai dengan sesama manusia dan bahkan dengan makhluk lainnya.<sup>2</sup>

Dalam masyarakat berdasarkan Pancasila terutama sila pertama, bertakwa kepada Tuhan menurut agama dan kepercayaan masing-masing adalah mutlak. Semua agama menghargai manusia maka dari itu semua umat beragama juga wajib saling menghargai. Dengan demikian antar umat beragama yang berlainan akan terbina kerukunan hidup.

Salah satu sikap yang perlu ditanamkan di Indonesia adalah sikap toleransi. Sikap toleransi tersebut harus diwujudkan oleh semua anggota dan lapisan masyarakat agar terbentuk suatu masyarakat yang kompak tetapi beragam, sehingga kaya akan ide-ide baru. Sikap toleransi itu perlu dikembangkan dalam pendidikan. Pendidikan menjadi sebuah lembaga yang dapat melakukan perekat nasionalisme melalui transfer akhlak yang menghargai perbedaan kultural dan agama.<sup>3</sup>

Dalam proses pendidikan, penanaman nilai toleransi menjadi hal yang penting yang harus dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, hal ini termaktub dalam Undang-undang Sisdiknas No. 2 Tahun 2003 pasal 3, bahwa pendidikan nasional

---

<sup>1</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Toleransi Beragama Mahasiswa* (Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press, 2010), hlm. 1.

<sup>2</sup> Jirhanuddin, *Perbandingan Agama Pengantar Studi Memahami Agama-Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 190.

<sup>3</sup> Rohmat, *Tinjauan Multikultural Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 5.

berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu nilai yang harus diajarkan dalam proses pendidikan adalah toleransi yaitu sebuah sikap yang perlu dikedepankan mengingat pluralitas atau sikap untuk menerima adanya keberagaman masyarakat Indonesia yang tidak saja karena keanekaragaman suku, ras, dan bahasa tetapi juga dalam agama. Beberapa kasus yang terjadi dalam kurun waktu terakhir di negeri ini memberikan kesan yang kuat bagaimana perbedaan diatas menjadi alat provokasi dalam menimbulkan ketegangan dan kekerasan yang tidak semestinya terjadi. Oleh karena itu toleransi menjadi kebutuhan mendesak yang perlu diperhatikan oleh bangsa Indonesia dengan merumuskan kembali sikap tersebut, terutama terkait keberagaman dengan baik dan benar ditengah masyarakat yang plural.

Pendidikan agama termasuk Pendidikan Agama Islam di sekolah sesungguhnya memiliki landasan filosofi-ideologis dan konstitusional yang sangat kuat. Pada pembukaan UUD Negara RI Tahun 1945 dinyatakan “atas berkat dan rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur Negara RI yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa”.

Untuk mencegah dan mengatasi konflik antar umat beragama maka diperlukan kesadaran dari masing-masing umat beragama untuk bersikap toleransi yang tinggi antara umat beragama. Yaitu melalui sikap saling menghormati antara umat beragama dan lain sebagainya. Sehingga tidak menimbulkan rasa kebencian dan permusuhan antara pemeluk agama yang

berbeda-beda. Dengan toleransi sebagai landasan untuk berinteraksi maka memungkinkan terjadinya kerukunan antar umat beragama di dalamnya.<sup>4</sup>

Bahkan dalam sejarah, keragaman adalah *sunnat Allah Swt* yang tidak bisa diingkari. Allah SWT menciptakan manusia bukan dalam keseragaman, tapi dalam keragaman dan perbedaan, baik berbeda dalam hal suku, bangsa, bahasa, warna kulit, agama, keyakinan, dan lain sebagainya. Dan dalam perbedaan itu Allah SWT memerintahkan agar kita saling mengenal dan mengasihi, bukan untuk saling memusuhi. Dimanapun kita berada, kita akan selalu berhadapan dan bertemu dengan perbedaan serta keragaman. Sebagai manusia kita tidak akan pernah bisa mendapatkan kondisi yang ideal. Melihat fenomena tersebut Nabi berinisiatif untuk membangun kebersamaan yang dilandasi oleh kemajemukan. Inisiatif tersebut kemudian melahirkan apa yang dikenal dengan Piagam Madinah pasal 15 yaitu “Jaminan Allah satu. Jaminan (perlindungan) diberikan oleh mereka yang dekat. Sesungguhnya mukminin itu saling membantu, tidak bergantung pada golongan lain.”<sup>5</sup>

Dalam konteks sejarah Islam, sikap toleransi telah diletakan pada saat awal Nabi Muhammad SAW ketika membangun Negara Madinah. Setelah Nabi hijrah ke kota Madinah, beliau segera melihat adanya pluralitas yang terdapat ditempat tersebut. Pluralitas yang dihadapi Nabi antara lain tidak hanya karena perbedaan etnis semata, tetapi juga disebabkan perbedaan agama. Madinah tidak bersifat sama dalam hal agama, tetapi di Madinah di samping yang beragama Islam, terdapat pula penduduk yang beragama Yahudi dan Nasrani.<sup>6</sup>

Sikap toleransi mengajarkan kita harus mempunyai sifat lapang dada, berjiwa besar, luas pemahaman, pandai menahan diri, tidak memaksakan kehendak sendiri maupun orang lain, memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat meskipun pendapat itu berbeda dengan pemahaman

---

<sup>4</sup> Jirhanuddin, *Perbandingan Agama Pengantar Studi Memahami Agama-Agama, ....*, hlm. 197.

<sup>5</sup> Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Islam Multikultural*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 78-79

<sup>6</sup> Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Paramadina, 1992), hlm. 195.

dan keyakinan kita sendiri. Hal tersebut adalah demi terciptanya kerukunan antar umat beragama khususnya dalam berinteraksi dan dalam bermasyarakat. Semua orang harus memiliki sikap toleransi dalam bermasyarakat. Terlebih di tempat dimana kita sendiri tinggal ada anggota atau tetangga yang menganut beda kepercayaan atau keyakinan maupun beda agama. Tanpa adanya toleransi tidak dapat terjadi kerukunan dan kedamaian dalam bermasyarakat.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti di SMP Santo Borromeus Purbalingga. Sekolah tersebut merupakan sekolah yayasan Katolik akan tetapi di dalamnya baik peserta didik dan guru memiliki latar belakang atau kepercayaan yang berbeda-beda ada yang beragama Katolik, Kristen dan Islam. Jadi, sekolah tersebut sangat menjunjung tinggi rasa toleransi beragama antar warga sekolah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi atau penerapan sikap toleransi beragama baik antar guru, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan guru dan karyawan maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya di SMP Santo Borromeus Purbalingga. Agar nantinya guru maupun peserta didik dapat meningkatkan sikap toleransinya dan kita semua dapat belajar serta mencontoh dari SMP Santo Borromeus Purbalingga tersebut. Sikap toleransi ini sangat diperlukan dengan tujuan saling menghormati dan menghargai akan adanya perbedaan dan keberagaman agama.

Sikap toleransi harus dikenalkan dan diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik sejak dini melalui pendidikan yang tepat dan benar. Berdasarkan pemikiran diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Santo Borromeus Purbalingga dalam rangka menyusun skripsi dengan judul : “IMPLEMENTASI SIKAP TOLERANSI BERAGAMA DI SMP SANTO BORROMEUS PURBALINGGA.”

## **B. Fokus Kajian**

Implementasi sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga.

### C. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami skripsi yang berjudul “Implementasi sikap toleransi umat beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga” maka perlu penulis jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini:

#### 1. Implementasi Sikap Toleransi Beragama

Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan. Ataupun suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Jadi implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan tertentu.

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas aksi, tindakan atau adanya mekanisme atau sistem implementasi bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>7</sup> Menurut Guntur Setiawan, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan, birokrasi yang efektif.<sup>8</sup>

Sikap dalam arti yang sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.<sup>9</sup> Menurut Fishbein dalam Ali sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap suatu objek. Sedangkan menurut Saifudin Azwar sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan (konasi) seorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya.

---

<sup>7</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 70.

<sup>8</sup> Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 39.

<sup>9</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Raya, 2010), hlm. 83.

Faktor-faktor yang ada pada individu yang mempengaruhi sikap, karena setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda terhadap suatu perangsang. Faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu adanya perbedaan, bakat, minat pengalaman, pengetahuan intensitas perasaan, dan juga situasi lingkungan. Demikian pula sikap pada diri seseorang terhadap sesuatu atau perangsang yang sama mungkin juga tidak selalu sama.<sup>10</sup>

Sedangkan sikap adalah suatu pikiran, kecenderungan dan perasaan seseorang untuk mengenal aspek-aspek tertentu pada lingkungan yang sikap permanen. Beragama adalah prinsip mendukung kebebasan individu atau masyarakat, untuk menerapkan kepercayaan dan agama dalam ruang pribadi atau umum. Agama adalah sebuah koleksi terorganisir dari kepercayaan, sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan atau pemerintah dari kehidupan.<sup>11</sup>

Secara etimologi toleransi berasal dari kata *tolerance* (dalam bahasa Inggris) yang berarti sikap saling membiarkan, mengakui dan menghormati keyakinan orang lain tanpa memerlukan persetujuan. Dalam bahasa Arab kata toleransi (mengutip kamus Al-Munawir disebut dengan istilah *tasamuh* yang berarti sikap membiarkan, lapang dada dan saling memudahkan). Badawi mengatakan *tasamuh* (toleransi) adalah pendirian atau sikap yang termanifestasikan pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam meskipun tidak sependapat dengannya.<sup>12</sup>

Dari definisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa toleransi adalah sikap seseorang saling menghargai dan menghormati keyakinan orang lain tanpa memerlukan persetujuan dari orang yang bersangkutan. Menurut Umar Hasyim, toleransi dapat diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk

---

<sup>10</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 141.

<sup>11</sup> Bahari, *Toleransi Beragama Mahasiswa*, (Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press, 2010), hlm. 52.

<sup>12</sup> Said Agil Husin Al-Munawir, *Fikih Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm. 13.

menjalankan keyakinan atau mengatur hidupnya dan menentukan hidupnya masing-masing, Selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak bertentangan dengan syarat-syarat dan azas terciptanya perdamaian dalam masyarakat.<sup>13</sup>

Toleransi yang dimaksud lebih menekankan pada toleransi dalam aspek beragama yang mengandung sikap toleransi antar umat beragama dalam menerima, menghargai, dan menghormati perbedaan-perbedaan dari aspek memeluk keyakinan antar umat beragama. Menurut Tilman toleransi adalah saling menghargai, melalui pengertian dengan tujuan kedamaian. Toleransi adalah metode menuju kedamaian. Toleransi disebut sebagai faktor esensi untuk perdamaian.<sup>14</sup>

Jadi, berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi sikap toleransi umat beragama adalah pelaksanaan atau penerapan tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang) yaitu melalui sikap saling menerima dan menghargai serta menghormati seorang siswa terhadap sesama teman maupun guru terhadap guru, guru terhadap siswa yang berbeda agama.

## 2. SMP Santo Borromeus Purbalingga

SMP Santo Borromeus Purbalingga merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah dengan status kepemilikan yayasan Katolik yang beralamat di Jl. Letjen S Parman No.4, Bancar, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53316.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga dalam menyikapi perbedaan agama?

---

<sup>13</sup> Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hlm. 22.

<sup>14</sup> Nur Syams, *Tantangan Multikulturalisme Indoonesia*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm. 23.



2. Apa strategi yang digunakan guru dalam mengajarkan sikap toleransi beragama kepada peserta didik di SMP Santo Borromeus Purbalingga?
3. Bagaimana keberhasilan atau manfaat dengan adanya sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai sikap toleransi beragama dan kondisi keberagaman siswa dalam menyikapi perbedaan agama yang ada di SMP Santo Borromeus Purbalingga serta strategi atau metode yang digunakan guru dalam mengajarkan sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga. Yaitu meliputi :

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam mengajarkan sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga.
- c. Untuk mengetahui bagaimana keberhasilan atau manfaat dengan adanya sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Dapat mengetahui secara jelas dan rinci tentang kondisi keberagaman siswa dalam menyikapi perbedaan agama yang ada dan bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan bagi peneliti tentang apa itu sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga dan bagaimana penerapannya atau implementasinya di dalam sekolah.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan sikap toleransi beragama kepada para siswa baik itu di sekolah maupun di lingkungan masyarakat kelak.

3) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam rangka pembinaan bagi para guru untuk mengembangkan sikap toleransi antar umat beragama kepada siswa.

4) Bagi Pembaca

Di harapkan dapat menjadi suatu informasi yang positif dan sebagai sumber referensi tertulis mengenai sikap toleransi beragama.

## F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu cara yang dilakukan penulis guna memperoleh dasar-dasar teori dari buku atau karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian yang membahas tentang sikap toleransi beragama memang yang bukan pertama dilakukan oleh penulis. Sejauh penelusuran yang telah dilakukan, penulis menjumpai hasil penelitian yang memiliki pembahasan dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini. Berikut ini beberapa penelitian yang membahas tentang toleransi bergama, diantaranya adalah:

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Yeni Kurnianingsih (2018) “Penanaman Sikap Toleransi Antar Siswa Beda Agama di Sekolah Confusius Terpadu SD Mulia Bakti Purwokerto” yang pembahasannya berisi tentang bagaimana cara upaya maupun strategi toleransi beda agama di SD Mulia

Bakti Purwokerto. Yaitu bagaimana peran pendidik dalam menanamkan sikap toleransi umat beragama kepada peserta didik di SD Mulia Bakti Purwokerto. Persamaan skripsi saudara Yeni Kurnianingsih dengan penulis adalah sama-sama mendeskripsikan tentang sikap toleransi beda agama. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada tempat penelitiannya. Skripsi saudara Yeni Kurnianingsih meneliti di Sekolah Confusius Terpadu SD Mulia Bakti Purwokerto sedangkan peneliti di SMP Santo Borromeus Purbalingga.<sup>15</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Tursinah (2017) “Pendidikan Karakter Toleransi Beragama Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Dalam Bentuk *Live In* Pada Organisasi Rohis di SMA Negeri 1 Purwokerto” yang pembahasannya berisi tentang pembelajaran tentang pendidikan karakter toleransi yang di dapat melalui kegiatan keagamaan atau organisasi Rohis di SMA Negeri 1 Purwokerto. Dimana di dalam organisasi Rohis ada suatu kegiatan sosial yang mengajarkan tentang toleransi umat bergama. Jadi dalam orgnaisasi tersebut peserta atau siswa diajarkan bagaimana saling menghormati antar beda agama. Persamaan skripsi saudara Tursinah dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang toleransi beragama. Sedangkan perbedaannya ialah skripsi yang di tulis oleh saudara Tursinah tentang pendidikan karakter dan subjeknya yaitu kegiatan sosial keagamaan sedangkan yang peneliti tulis yaitu menyeluruh kegiatan yang mengajarkan tentang sikap toleransi beragama.<sup>16</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Sofia Nur Aeni (2018) “Pengembangan Budaya Toleransi Beragama Berbasis Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto” yang pembahasannya berisi tentang menjaga kesatuan dan persatuan bangsa melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam. Dimana seorang pendidik atau guru mengajarkan tentang toleransi umat beragama sejak dini mungkin atau sejak kecil. Persamaan skripsi saudara dengan peneliti

---

<sup>15</sup> Yeni Kurnianingsih, *Penanaman Sikap Toleransi Antar Siswa Beda Agama di Sekolah Confusius Terpadu SD Mulia Bakti Purwokerto*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2018.

<sup>16</sup> Tursinah, *Pendidikan Karakter Toleransi Beragama Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan dalam Bentuk Live In pada Organisasi Rohis di SMA Negeri 1 Purwokerto*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2017.

adalah sama-sama meneliti tentang toleransi beragama. Sedangkan perbedaannya ialah pada tempat penelitian, skripsi yang ditulis saudari Sofia Nur Aeni bertempat di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto sedangkan yang peneliti tulis yaitu di SMP Santo Borromeus Purbalingga.<sup>17</sup>

Sedangkan pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada “Implementasi Sikap Toleransi Beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga.” Yaitu yang pembahasannya meliputi penerapan sikap toleransi umat beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga. Strategi dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan sikap toleransi umat beragama. Hambatan dalam mengajarkan sikap toleransi beragama serta hikmah atau manfaat adanya toleransi beragama.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, peneliti membagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Pada setiap bagiannya tentu memiliki karakteristik masing-masing dan kegunaan masing-masing bagian dalam laporan penelitian ini.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam membaca dan memahami penelitian ini, penulis menulis sistematika pembahasan terdiri dari lima bab. Uraian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran. Bagian ini secara umum menampilkan hal-hal yang berkaitan dengan legalitas penelitian dan ungkapan-ungkapan peneliti sebagai rasa terima kasih.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai V, yaitu:

---

<sup>17</sup> Sofia Nur Aeni, *Pengembangan Budaya Toleransi Beragama Berbasis Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2018.

Bab pertama berisi pendahuluan yang berisi alasan yang mendasari penelitian ini dilakukan serta rancangan tentang rencana-rencana pelaksanaan penelitian. Bab pertama terdiri dari: (a) latar belakang masalah yaitu uraian yang mendasari dan menjadi alasan dipilihnya suatu materi penelitian. (b) Fokus kajian fungsinya ialah agar penelitian fokus ke sesuatu yang akan diteliti. (c) Definisi konseptual yaitu penegasan istilah dalam penelitian ini. (d) Rumusan masalah yaitu rumusan masalah utama yang menjadi pokok penelitian, yang nantinya memerlukan jawaban pada penelitian ini. (e) Tujuan dan manfaat penelitian, yaitu berisi tujuan penelitian ini dilakukan. (f) Kajian pustaka, merupakan kajian terkait materi utama dan permasalahan utama, yang memuat beberapa teori yang menunjang penelitian ini. Meliputi teori dan rujukan utama yang menunjang ditampilkan demi kelancaran penelitian. (g) Metode penelitian yaitu penjabaran tentang pelaksanaan penelitian serta langkah-langkah yang akan dilakukan selama penelitian. (h) Sistematika pembahasan, merupakan urutan penyajian laporan penelitian.

Bab kedua merupakan landasan teori dalam penelitian meliputi bab-bab pengertian sikap toleransi beragama, indikator dan ruang lingkup toleransi, bentuk-bentuk sikap toleransi beragama, manfaat sikap toleransi beragama, macam-macam sikap toleransi beragama, strategi dalam mengajarkan toleransi beragama, serta langkah-langkah dalam mengajarkan toleransi beragama.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan. Beberapa hal yang diungkapkan dalam hasil penelitian adalah tentang bagaimana Implementasi Sikap Toleransi Beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian SMP Santo Borromeus. Bagian kedua mengenai pembahasan dari implementasi sikap toleransi beragama.

Bab kelima penutup, berisi kesimpulan yang merupakan rangkaian keseluruhan hasil penelitian secara ringkas, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari bahasan yang telah dipaparkan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga sebagai berikut :

1. Indikator-indikator atau sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga diantaranya ialah tidak mengganggu teman yang berbeda keyakinan, menghormati teman yang berbeda adat-istiadat atau keyakinan, memberi kesempatan kepada teman yang berbeda pendapat, bersahabat dengan teman lain tanpa membedakan agama, suku dan etnis, saling tolong menolong meskipun berbeda keyakinan, tidak memaksakan kehendak orang lain, mengakui perbedaan dengan mengambil sikap positif.
2. Strategi dalam mengajarkan sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga.

Strategi yang digunakan pendidik dalam mengajarkan sikap toleransi beragama ialah dengan praktik di dalam sekolah dan memberikan teladan yang baik bagi mereka. Sedangkan dalam mengajarkan materi pendidik menggunakan metode ceramah dimana didalamnya ada Tanya jawab terkait hal yang belum mereka pahami.

3. Hikmah atau manfaat adanya sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga diantaranya ialah rasa saling menghormati yang tinggi, lebih dewasa dalam menyikapi adanya perbedaan agama, menyambung silaturahmi, suasana sekolah yang damai dan nyaman.
4. Hambatan dalam mengajarkan sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga ialah kurangnya fasilitas untuk tempat ibadah bagi mereka yang beragama Islam, serta keterbatasan waktu dan guru dalam pembelajaran bina iman bagi yang muslim.

## **B. Saran**

Dengan tidak mengurangi rasa hormat serta tidak bermaksud menggurui penulis memberikan masukan terhadap sikap toleransi beragama di SMP Santo Borromeus Purbalingga. Beberapa saran yang saya berikan ialah :

1. Kepada pemerintah diharapkan dapat memfasilitasi serta memberikan solusi terhadap sekolah yang mengalami kendala dalam penerapan peraturan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan agama.
2. Kepada pemerintah diharapkan dapat memfasilitasi guru agama khusus pada setiap agama yang ada di sekolah, agar peserta didik dapat belajar dengan maksimal tentang agama yang dianutnya.
3. Kepada kepala sekolah serta dewan guru diharapkan lebih semangat dalam mengajarkan tentang toleransi beragama.
4. Kepada peserta didik diharapkan lebih meningkatkan lagi menghargai perbedaan atau toleransi beragama.
5. Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengkaji bagi penulisan ini karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penyajian, serta penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan penelitian dengan tema yang sama.

## **C. Kata Penutup**

Syukur Allhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tanpa adanya hambatan yang berarti. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Seluruh waktu, tenaga, serta pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikan skripsi ini, namun penulis begitu menyadari banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca pada umumnya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.



Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah memberi bantuan pada proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga menjadi amal baik dan serta kalian semua mendapat balasan dari Sang Pencipta atas segala kebaikan. Aamiin



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Yanuar. 2015. *Rahasia jadi Guru Favorit-Inspiratif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Aeni, Sofia Nur. 2018. *Pengembangan Budaya Toleransi Beragama Berbasis Multikultural*
- Al-Munawir, Said Agil Husin. 2001. *Fikih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2017. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Aminah, Nina. 2014. *Studi Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya Offset.
- Aminuddin dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Anshori. 2010. *Transformasi Pendidikan Islam*. Jakarta: GP Press.
- Arikunta, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahari. 2010. *Toleransi Beragama Mahasiswa*. Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. 2005. *Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Jakarta: Erlangga.
- Chairunnissa, Connie. 2017. *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto.*
- Fachrian, Muhammad Rifqi. 2018. *Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an (Telaah Konsep Pendidikan Islam)*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghoni, Abdul. 2015. *Implementasi Sikap Toleransi Umat Beragama*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

- Hasan, Said Hamid. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: KEMENAS Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta Selatan: Referensi.
- Ismail, Faisal. 2014. *Dimanika Kerukunan Antarumat Beragama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Isna, Nurla. 2012. *Mencetak Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: Diva Press.
- Istiqomah Fajri Perwita. 2014. *Strategi Guru PAI Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Siswa SMP 1 Prambanan Klaten*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jirhanuddin. 2010. *Perbandingan Agama Pengantar Studi Memahami Agama-Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kahmad, Dadang. 2000. *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2010. *Toleransi Beragama Mahasiswa*. Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press.
- Kurnianingsih, Yeni. 2018. *Penanaman Sikap Toleransi Antar Siswa Beda Agama Di Sekolah Confusius Terpadu SD Mulia Bakti Purwokerto*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto.
- Laode Monto Bauto. 2014. *Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol. 23 No. 2.
- Madjid, Nurcholish. 1992. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Masykuri, Abdullah. 2001. *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keagamaan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas).
- Misrawi, Zuhairi. 2010. *Pandangan Muslim Moderat : Toleransi, Terorisme, dan Oase Perdamaian*. Jakarta: Kompas.
- Monto Bauto, Laode. 2014, *Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol. 23 No. 2.
- Muawanah. 2018. *Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleran Di Masyarakat*, Jurnal Vijjacariya, Volume 5 Nomor 1.

- Muhammad, Fadilah. dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad, Nur Hidayat. 2014. *Fikih Sosial dan Toleransi Beragama Menjawab Problematika Interaks Sosial Antar Umat Beragama di Indonesia*. Kediri: Nasyrul 'Ilmi.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidika Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nisvilyah, Lely. 2013. *Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa (Studi Kasus Umat Islam dan Kristen Dusun Segaran Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto)*, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 1 Volume 2.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohmat. 2014. *Tinjauan Multikultural Dalam Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: STAIN Press.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pengetahuan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Said Agil Husin Al-Munawir. 2001. *Fikih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press.
- Setiawan, Guntur. 2008. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Yaya. dan A. Rusdiana. 2015. *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Syams, Nur. 2009. *Tantangan Multikulturalisme Indoonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tursinah. 2017. *Pendidikan Karakter Toleransi Beragama Melalui Kegiatan Sosial Keagamaan Dalam Bentuk Live In Pada Organisasi Rohis di SMA Negeri 1 Purwokerto*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto.

- Umar, Hasyim. 1979. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Krukunan Antar Umat Beragama*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Upe Ambo. dan Damsid. 2010. *Asas-asas Multiple Research*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wahab, Abdul Jamil. 2015. *Harmoni di Negeri Seribu Agama*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wardi, Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta : Teras.



IAIN PURWOKERTO